

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M.R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A.W., Ichwana, A.N., Randongkir, R.E. and Septian, R. T. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Ananto, A. ., & Widodo, E. (2016). *Analisis Risiko Gempa Bumi di Kabupaten Bantul. Knpmp I*, 900–905. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7036> Diakses tanggal 14 November 2019
- Anggara, I. H., & Pramono, R. W. D. (2018). Integrasi Informasi Geospasial Tematik Untuk Mendukung Evaluasi Rencana Tata Ruang Berbasis Spasial. *In Seminar Nasional Geomatika*, 3, 125–132.
- BMKG. (2021). *BMKG: Gempa Magnitudo 8,7 dan Tsunami 29 Meter di Pantai Selatan Jawa Timur adalah Potensi bukan Prediksi*. <https://www.bmkg.go.id/>
- BNPB. (2020). *Buku IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia)*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2021). *Data Informasi Bencana Indonesia BNPB*. <http://dibi.bnpb.go.id/>
- Cauvin, C., Escobar, F., & Serradj, A. (2013). *Thematic Cartography, Cartography and the Impact of the Quantitative Revolution (Vol. 2)*. John Wiley & Sons.
- Chang, K.-T. (2017). *Geographic Information System*. In International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology (eds D. Richardson, N. Castree, M.F. Goodchild, A. Kobayashi, W. Liu and R.A. Marston). <https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg0152>
- Fariza, A., Basofi, A., Hamida, S. N., Elektronika, P., & Surabaya, N. (2022). *Spatial Mapping of Landslide Susceptibility Level in Pacitan District Using Analytical Hierarchy Process and Natural Break 1,2,3*. 55–66.
- Hariatna, T. (2021). *Pembuatan Peta Zona Potensi Bahaya Gempa Bumi berdasarkan Nilai Intensitas Guncangan Permukaan di Wilayah Derah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Universitas Gadjah Mada.
- Harijoko, A., Puspitasari, D., Prabaningrum, I., Prastika, K. P., & Wijayanti, N. F. (2021). *Manajemen penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana di Indonesia*. Gadjah Mada university Press.
- Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban vulnerability in Bantul district, Indonesia-towards safer and sustainable development. *Sustainability*, 4(9), 2022–2037. <https://doi.org/10.3390/su4092022>
- Ilyas, A. . (2017). *Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi Melalui Analisis Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat di Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor*. Universitas Gadjah Mada.
- JICA. (2011). *Garis Besar Proyek*. Diakses 10 Mei 2022. <https://www.jica.go.jp/project/indonesian/indonesia/010/outline/index.html>
- Krisdhi, N. D. (2018). Analisis Kerentanan Sosial dalam Pengurangan Risiko Bencana

- Gempabumi di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Skripsi*.  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/67795>
- Longley, P., Goodchild, M., Maguire, D., & Rhind, D. (2005). *Geographic information systems and science*. Wiley.
- Midorikawa, S., M. M. and K. S. (1994). Site effects on strong motion records during the 1987 Chibaken-toho-oki Japan earthquake. *The 9th Japan Earthquake Engineering Symposium*, 3, 85–90.
- Muhaimin, M., Tjahjono, B., & Darmawan, D. (2016). Analisis Risiko Gempabumi Di Cilacap Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 18(1), 28.  
<https://doi.org/10.29244/jitl.18.1.28-34>
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Graha Ilmu.
- Pakpahan, S., Tambunan, M. P., Mannesa, M. D. M., & Tambunan, R. P. (2021). Pola Spasial Bahaya Gempa Bumi Di Sekitar Bandara Kertajati Dan Kesesuaiannya Terhadap Tata Ruang Wilayah. *Jurnal Geosaintek*, 7(2), 73.  
<https://doi.org/10.12962/j25023659.v7i2.8590>
- Permadi, M. G., & Adiputra, A. (2019). Kajian Risiko Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)*, 3(1), 34.  
<https://doi.org/10.29405/jgel.v3i1.2991>
- Putri, B. A. (2021). *Analisis Risiko Bencana Wilayah Kabupaten Bantul Berdasarkan Gempabumi Yogyakarta Tahun 2006*. Universitas Gadjah Mada.
- Rachman, A., Widodo, A., & Rochman, J. P. G. N. (2017). Penentuan Magnitudo Gempa Bumi Dengan Menganalisis Amplitudo Anomali Manetik Prekursor Gempa Bumi Dan Jarak Hypocenter. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2).  
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.27583>
- Rochmadi, W. A., Firdaus, H. S., & Wahyuddin, Y. (2021). Analisis Dan Visualisasi Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Karanganyar Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dengan Metode Permen Pu Dan Fuzzy Ahp. *Jurnal Geodesi Undip*, 10(1), 40–49.
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Komplek*. Pustaka Binama Pressindo.
- Serlia, A., Cahyono, A. B., Handayani, H., Kerentanan, P., Bumi, G., Kapasitas, P., & Bumi, G. (2021). *Pemetaan Risiko Gempa Bumi Berbasis Sistem Informasi Geografis dan Analytic Hierarchy Process ( AHP ) ( Studi Kasus : Kota Banda Aceh )*. 10(2).
- Silvia, U. N., & Maimuna, A. K. (2020). Analisis Tingkat Risiko dan Kerentanan Bahaya Gempa Bumi di Kota Surabaya Dalam Upaya Pemberian Informasi Mitigasi Bencana. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 7(3), 51–57.
- Steinberg, S. J., & Steinberg, S. L. (2005). *Geographic information systems for the social sciences: investigating space and place*. Sage Publications.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional. (2017). Peta Sumber Dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017. In *Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan Pemukiman, Badan*



*Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.*

WIDYAWARMAN, D., & Fauzi, E. R. (2020). Aplikasi Mikrotremor Untuk Mikrozonasi Tingkat Potensi Bencana Gempa Bumi Di Kampus I Universitas Pgrri Yogyakarta. *Jurnal Geosaintek*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.12962/j25023659.v6i2.6778>

Yuliatmoko, R. S., Kurniawan, T., Hardy, T., & Perdana, Y. H. (2020). Kerentanan Guncangan Tanah pada Sedimen Permukaan Wilayah Kecamatan Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, Garut Kota, dan Karang Pawitan, Kabupaten Garut berdasarkan Analisa Data Mikrotremor. *Jurnal Lingkungan Dan Bencana Geologi*, 11(1), 11–23.

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.